

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO OMSK SEBAGAI PENYEBAB  
GANGGUAN PENDENGARAN BERDASARKAN JENIS DAN  
DERAJAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**SKRIPSI**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah

**CICI INDRAYANI**

**1910070100089**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
PADANG**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul : Hubungan Faktor Risiko OMSK Sebagai Penyebab Gangguan  
Pendengaran Berdasarkan Jenis dan Derajat di RSUP Dr. M.  
Djamil Padang

Disusun Oleh :  
**CICI INDRAYANI**  
1910070109089

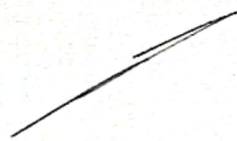
Telah disetujui  
Padang, 3 Juni 2023

Pembimbing 1



(dr. Seres Triola, Sp.THT-KL)

Pembimbing 2



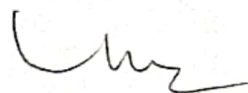
(dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp.S,  
M.Biomed)

Penguji 1



(dr. Yusti Siana, M.Biomed)

Penguji 2



(dr. Irma Primawati, Sp.KK,  
FINSDV)

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : CICI INDRAYANI

NIM : 1910070100089

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas  
Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “ **Hubungan Faktor Risiko OMSK Sebagai Penyebab Gangguan Pendengaran Berdasarkan Jenis dan Derajat di RSUP Dr. M. Djamil Padang**” adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pasien lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan pasien lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

  
Cici Indrayani

## ABSTRAK

### HUBUNGAN FAKTOR RISIKO OMSK SEBAGAI PENYEBAB GANGGUAN PENDENGARAN BERDASARKAN JENIS DAN DERAJAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Cici Indrayani<sup>1)</sup>, Seres Triola<sup>2)</sup>, Dian Ayu Hamama Pitra<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang

Email : ciciindrayaninasution23@gmail.com

**Latar belakang :** Gangguan pendengaran dapat diartikan sebagai hilangnya kemampuan untuk mendengarkan bunyi dalam cakupan frekuensi yang normal untuk didengar, sehingga dapat mengakibatkan masalah komunikasi yang mengganggu interaksi sosial. Jenis gangguan pendengaran yang terjadi pada OMSK dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu tuli konduktif, tuli sensorineural, dan tuli campuran. Sedangkan derajat gangguan pendengaran dapat dikelompokkan menjadi derajat ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan gangguan pendengaran pada pasien OMSK di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Metode :** Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu THT-KL. Penelitian dilakukan pada bulan April 2022 sampai dengan Januari 2023 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jenis penelitian adalah *observasional analitik*. Populasi terjangkau pada penelitian adalah pasien Otitis Media Suparatif Kronis yang terdata di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebanyak 68 sampel dengan teknik *consecutive sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*, pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS versi IBM 25.0.

**Hasil :** Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 39 pasien (57,4%), usia terbanyak adalah 26-45 tahun yaitu 30 pasien (44,1%), lama sakit terbanyak adalah <5 tahun yaitu 41 pasien (60,3%), letak perforasi terbanyak adalah sentral yaitu 51 pasien (75,0%), tipe OMSK terbanyak adalah tipe maligna yaitu 36 pasien (52,9%), jenis gangguan pendengaran terbanyak adalah tuli konduktif yaitu 51 pasien (75,0%), dan derajat gangguan pendengaran terbanyak adalah sedang yaitu 26 pasien (38,2%). Serta lama sakit, letak perforasi, jenis kelamin, usia dan tipe perforasi tidak berhubungan dengan jenis gangguan dan derajat gangguan pendengaran pada penderita OMSK di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Kesimpulan :** Jenis kelamin, usia, lama sakit, letak perforasi, dan tipe OMSK tidak berhubungan dengan jenis dan derajat gangguan pendengaran pada penderita OMSK di RSUP Dr. M. Djamil Padang

**Kata Kunci :** *Jenis Dan Derajat Gangguan Pendengaran, Jenis Kelamin, Usia, Lama Sakit, Letak Perforasi, tipe OMSK*

## ABSTRAK

### THE RELATIONSHIP BETWEEN OMSK RISK FACTORS AS A CAUSE OF HEARING DISORDER BY TYPE AND DEGREE AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Cici Indrayani<sup>1)</sup>, Seres Triola<sup>2)</sup>, Dian Ayu Hamama Pitra<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Students of the Faculty of Medicine, Baiturrahmah University, Padang

<sup>2)</sup> Lecturer at the Faculty of Medicine, Baiturrahmah University, Padang

Email : ciciinndrayaninasution23@gmail.com

**Background :** Hearing loss can be interpreted as a loss of ability to hear sounds within the normal frequency range to be heard, which can result in communication problems that interfere with social interaction. The types of hearing loss that occur in CSOM can be divided into 3 groups, namely conductive deafness, sensorineural deafness, and mixed deafness. While the degree of hearing loss can be grouped into mild, moderate, severe, and very severe degrees.

**Objective:** To determine the relationship between risk factors and hearing loss in CSOM patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang

**Methods:** The scope of this research is THT-KL science. The research was conducted from April to December 2022 at Dr. M. Djamil Padang. This type of research is analytic observational. The reachable population in the study were Chronic Suppurative Otitis Media patients who were recorded at Dr. M. Djamil Padang as many as 68 samples with consecutive sampling technique. Univariate data analysis was presented in the form of a frequency distribution and bivariate analysis using the chi-square test, data processing using computerized SPSS program IBM version 25.0.

**Results:** The most sex was female, namely 39 patients (57.4%), the most age was 26-45 years, namely 30 patients (44.1%), the most length of illness was <5 years, namely 41 patients (60.3%) , the location of the most perforation was central, namely 51 patients (75.0%), the most common type of perforation was the malignant type, namely 36 patients (52.9%), the most common type of hearing loss was conductive deafness, namely 51 patients (75.0%), and the degree the most hearing loss was moderate, namely 26 patients (38.2%). As well as the length of illness, the location of the perforation, gender, age and OMSK type are not related to the type of disorder and the degree of hearing loss in CSOM sufferers at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Conclusion:** gender, age, duration of illness, location of perforation and type of omsk were not related to the type and degree of hearing loss in CSOM patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Keywords:** Type and Degree of Hearing Loss, Gender, Age, Length of Sickness, Location of Perforation, type CSOM